

**ANALISIS TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN  
DI PT BUKIT ASAM Tbk UNIT TANJUNG ENIM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**SILVY NADYA  
NIM. 07011181520009**

**Konsentrasi Keuangan Negara dan Fiskal**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**ANALISIS TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN DI  
PT BUKIT ASAM TBK UNIT TANJUNG ENIM**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu  
Administrasi Negara**

**Oleh :**

**SILVY NADYA  
07011181520009**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Maret 2019**

**Pembimbing I**

**Dr. Lili Erina, M.Si  
NIP. 196612301992032001**



**Pembimbing II**

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos, M.PA  
NIP. 198108272009121002**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Analisis Transparansi Pelaporan Keuangan di PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim*)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 April 2019.

Palembang, 24 April 2019

Ketua :

1. Dr. Lili Erina, M.Si  
NIP. 198108272009121002



Anggota

1. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002
2. Sofyan Effendi, M.Si  
NIP. 197705122003121003
3. Ermanovida, S.Sos., M.Si  
NIP. 196911191998032001



Mengetahui,

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”.*

*(QS Al-Ankabut :6)*

*“Sesuatu akan menjadi kebanggan, apabila sesuatu itu dikerjakan dan bukan hanya dipikirkan, sebuah cita-cita akan menjadi kenyataan, jika kita awali dengan belajar, berusaha, berdoa untuk mencapainya bukan hanya dengan impian”*

*(Penulis)*

**Ku Persembahkan Skripsi Ini Untuk:**

- ❖ **Kedua orangtua teristimewa dan yang aku banggakan (Ayub dan Taqwati)**
- ❖ **Saudaraku tercinta (Peaby Ayu A.Md, Tasya Elfina dan Bhadra HT)**
- ❖ **Dosen dan Pegawai FISIP**
- ❖ **Sahabat-sahabatku**
- ❖ **Teman-teman seperjuanganku AN 15**
- ❖ **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis membuat skripsi ini atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Transparansi Pelaporan Keuangan di PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim”.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat kurikulum pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Sebagai seorang manusia yang memiliki kemampuan terbatas, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang dialami dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat pertolongan dari-Nya dan dukungan dari keluarga, kedua orang tuaku, serta saudara-saudaraku maka kendala tersebut dapat diatasi. Skripsi ini disusun atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang memberikan kontribusi sangat berharga kepada penulis. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua saya Bapak Ayub Bustaman dan Ibu Taqwati yang tiada henti memberikan doa, motivasi dan dukungan baik moril maupun materi serta pengorbanan yang tiada henti-hentinya yang tidak bisa terbalaas.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Unsri sekaligus Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Unsri yang telah memperlancar proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran, dan nasehat

yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Joko Siswanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memperlancar dalam proses akademik dan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unsri yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangunkukuliah.
8. Seluruh karyawan FISIP Unsri yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pegawai PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim dan Dermaga Kertapati yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara, observasi dan dokumentasi dengan penulis dan senantiasa membantu penulis dalam memberikan kelengkapan data-data guna menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman satu angkatan Jurusan Ilmu Administrasi Negara 2015 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
11. Rekan seperjuanganku sekaligus sahabat-sahabatku Rahima Syafa'a S.H yang selalu memberi motivasi, Ujung Lapan, dan Tim Gurls.
12. Rekan-rekan seperjuanganku Wenika, Sintya, Farad an Indah pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKA) Ke-10 Universitas Sriwijaya
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satupersatu.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah membuat skripsi ini dengan semaksimal mungkin, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, April 2019

Penulis

## ABSTRACT

*This research is titled Financial Report Transparency 2018 in PT. Bukit Asam Tbk's Tanjung Enim Unit motivated by PTBA's high value shares so that it can be used by public and this study aims to find out why PTBA can be considered as a successful company so that it gets first place award for the consecutive years of transparent financial reports, especially in the mining sector. The theory used is first, Informative which has dimensions that are timely, adequate, accurate, clear, comparable and accessible, second, disclosure which has dimensions of financial condition, management structure and activity plan and results of activities. Method used in this research is a qualitative descriptive technique while data collection is based on field observations, in-depth interviews and documentation. The results of this study illustrate that PT Bukit Asam Tbk's financial reporting of the Tanjung Enim Unit based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation 21 / MBU / 2012 and Mardiasmo theory clearly illustrated that the financial reporting system stated to obtain the award obtained by PTBA entitled to be declared successful. Good timeliness, PTBA financial statements use PSAK accounting standards, Clarity Financial reporting clearly reports to the Ministry of State Owned Enterprises, the accuracy of financial reporting is audited by an independent external party which is EY, comparable financial reporting is listed on the website for the public and the Indonesia Stock Exchange and management, Financial conditions can be seen with increasing profits from 2017 and notes to financial statements, management structure in accordance with the main tasks and functions of each and planned activities in accordance with the results of PTBA activities. This research is expected to provide input to the Tanjung Enim Unit of PT Bukit Asam Tbk in order to improve accounting software that previously used Elipse to become SAP software or System Application and Product in Data Processing.*

**Keywords: Transparency, Financial, Reporting, PT Bukit Asam Tbk**

**Advisor I**



Dr. Lili Erina M, Si  
NIP. 196612301992032001

**Advisor II**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002

**Palembang, April 2019**  
**Chairman of The Public Administration**  
**Departement Faculty of Social and**  
**Political Science**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Transparansi Pelaporan Keuangan 2018 di PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim dilatarbelakangi oleh saham-saham PTBA bernilai tinggi sehingga dapat digunakan oleh publik dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa PTBA bisa dinilai sukses dan berhasil sehingga mendapatkan penghargaan peringkat satu secara tahun berturut-turut laporan keuangan yang transparan khususnya sektor pertambangan. Teori yang digunakan yaitu pertama *Informativness* (Informatif) memiliki dimensi tepat waktu, memadai, akurat, jelas, dapat diperbandingkan dan mudah diakses, yang kedua *Disclousure* (Pengungkapan) memiliki dimensi kondisi keuangan, struktur pengurus dan rencana kegiatan dan hasil kegiatan. Metode penelitian ini menggunakan metode Teknik deskriptif kualitatif sedangkan untuk pengumpulan data berdasarkan observasi lapangan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaporan keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Per-21/MBU/2012 dan teori Mardiasmo tergambar dengan jelas sistem pelaporan keuangan yang dinyatakan untuk memperoleh penghargaan yang didapatkan PTBA tersebut berhak dinyatakan sukses. Ketepatan waktu tidak ada yang terlambat, laporan keuangan PTBA menggunakan standar akuntansi PSAK, Kejelasan Pelaporan keuangan dengan jelas melaporkan ke kementerian BUMN, akurat pelaporan keuangan diaudit oleh pihak eksternal independen yaitu EY, dapat diperbandingkan pelaporan keuangan tertera di website untuk publik dan Bursa Efek Indonesia dan manajemen, Kondisi keuangan dapat dilihat meningkatnya laba dari tahun 2017 dan catatan atas laporan keuangan, struktur pengurus sesuai Tugas pokok dan fungsinya masing-masing dan rencana kegiatan sesuai dengan hasil kegiatan PTBA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim agar meningkatkan *software* akuntansi yang sebelumnya masih menggunakan *elipse* menjadi *software* SAP atau *System Application and Product in data Processing*.*

**Kata Kunci : Transparansi, Pelaporan Keuangan, PT Bukit Asam Tbk**

**Pembimbing I**



Dr. Lili Erina M, Si  
NIP. 196612301992032001

**Pembimbing II**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002

**Palembang, April 2019**  
**Chairman of The Public Administration**  
**Departement Faculty of Social and**  
**Political Science**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA

NIP. 198108272009121002



# DAFTAR ISI

## Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG .....	xiv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori .....	12
1. <i>Good Governance</i> ... ..	15
2. Prinsip-prinsip <i>Good Governance</i> .....	20
3. Pelaksanaan <i>Good Governance</i> .....	21
4. Transparansi <i>Good Governance</i> .....	23
B. Pelaporan Keuangan .....	28
C. Teori yang Digunakan Peneliti .....	30
D. Penelitian Terlebih Dahulu .....	32
E. Kerangka Pemikiran....	40

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Definisi Konsep.....	42
C. Fokus Penelitian.....	45
D. Jenis dan Sumber Data.....	46
E. Informan Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Keabsahan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	48
I. Sistematika Penulisan .....	50
J.	

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah PT Bukit Asam Tbk .....	52
2. Visi dan Misi PT Bukit Asam Tbk .....	53
3. Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk.....	54

4. Struktur Organisasi Satuan Kerja Akuntansi dan Asuransi Perpajakan .....	56
5. Anak Perusahaan PT Bukit Asam Tbk .....	57
6. Tata Kelola Perusahaan PT Bukit Asam Tbk .....	59
B. Hasil dan Pembahasan .....	65
1. Analisis <i>Informativeness</i> (Informatif) dalam Transparansi Pelaporan Keuangan pada PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim .....	69
a. Tepat Waktu Pelaporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	69
b. Memadai Pelaporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	81
c. Jelas Pelaporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	90
d. Akurat Pelaporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	95
e. Dapat diperbandingkan Pelaporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	107
f. Mudah diakses Pelaporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim....	110
2. Analisis <i>Disclousure</i> (Pengungkapan) dalam Transparansi Pelaporan Keuangan pada PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim .....	117
a. Kondisi Keuangan Pelaporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	118
b. Susunan Pengurus Pelaporan Keuanagn Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	126
c. Bentuk Perencanaan dan Hasil Kegiatan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	130
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran.....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Saham PT Bukit Asam Tbk.....	4
2. PenelitianTerdahulu .....	39
3. FokusPenelitian .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sistem Pelaporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	29
2. Kerangka PemikiranPenelitian .....	41
3. Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk.....	55
4. Struktur Organisasi Akuntansi PTBA Tbk Unit Tanjung Enim.....	56
5. Sistem Pelaporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim.....	67
6. Email ke Pegawai Mengingatkan Mengirim Data Laporan keuangan .....	70
7. Reply Email Ke Pegawai Mengingatkan Mengirim Data Laporan Keuangan.....	71
8. Reply Email konfirmasi .....	72
9. Laporan keuangan dari Unit dan Anak Perusahaan.....	72
10. Membuat Worksheet Konsolidasi Di Excel .....	73
11. Tepat Waktu Pelaporan Keuangan .....	74
12. CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan).....	75
13. Otorisator Menandatangani .....	76
14. Distribusi.....	77
15. Realisasi Penyampaian Laporan Disampaikan Tepat Waktu .....	80
16. Laporan Keuangan Konsolidasi Standar Akuntansi .....	85
17. Laporan Keuangan Konsolidasi Standar Akuntansi.....	86
18. Standar Akuntansi PTBA .....	87
19. Laba dan Rugi PTBA.....	88
20. Laporan Keuangan Konsolidasi Jelas.....	91
21. Ikhtisar Keuangan.....	92
22. Tanda Terima Pelaporan Kementerian BUMN.....	93
23. Laporan Anak Perusahaan dan Laporan Unit.....	96
24. Worksheet Konsolidasi Excel.....	97
25. Neraca.....	99
26. Tanda Tangan Otorisator .....	101
27. Distribusi .....	102
28. Audit Oleh EY .....	104
29. Laporan Audit Keuangan.....	105
30. Neraca.....	108
31. Laporan Anak Perusahaan dan Laporan Unit.....	111
32. Laporan Tahunan Audit.....	112
33. Laporan Tahunan Audit.....	113
34. Otorisator .....	114
35. Distribusi .....	115
36. Harga Saham.....	116
37. Laporan Anak Perusahaan .....	118
38. Aset.....	120
39. Ekuitas dan Liabilitas .....	120
40. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	121
41. Tanda Tangan Otorisator .....	123
42. Laporan Keuangan Audit Tahunan.....	125
43. Laba .....	125
44. Struktur Organisasi .....	128
45. Kegiatasn CSR.....	130
46. Realisasi Penyampaian Laporan Disampaikan Tepat Waktu .....	131

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Surat Tugas Pembimbing Usulan Penelitian
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
3. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian
4. Kartu Bimbingan Skripsi
5. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi
6. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7. Surat izin pengambilan data dari PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim
8. Pedoman Wawancara
9. Pedoman Observasi
10. Pedoman Dokumentasi
11. Tata Cara Pelaporan Keuangan Tutup Buku PTBA Unit Tanjung Enim
12. Via Email Tutup Buku Laporan Keuangan Tepat Waktu Periode 31 Desember 2018 PTBA Unit Tanjung Enim
13. Laporan Keuangan Tutup Buku Periode 31 Desember 2018 PTBA Unit Tanjung Enim
14. Tanda Tangan Otorisator dan Distribusi
15. Realisasi Penyampaian Laporan Disampaikan Tepat Waktu
16. Laporan Keuangan yang ditandatangani Audit
17. Harga Saham
18. Standar Akuntansi PTBA
19. Tanda Terima Pelaporan Kementerian BUMN

## DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

- BEI : Bursa Efek Indonesia  
BUMN : Badan Usaha Milik Negara  
CALK : Catatan Atas Laporan Keuangan  
GG : Good Governance  
PTBA : PT Bukit Asam  
UPT : Unit Pertambangan Tanjung  
UPTE: Unit Pertambangan Tanjung Enim  
UU : Undang-undang  
SAP : *System Application and Product in data Processing.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Badan Usaha Milik Negara atau yang bisa dikenal dengan BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Keuntungan dan berbeda dari pengelolaan keuangan negara telah dijelaskan pada Berlakunya UU No 19 tahun 2003 tentang BUMN didahului dengan terbitnya UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Pada Pasal 2 huruf g UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan negara juga menyatakan bahwa keuangan negara meliputi kekayaan negara atau kekayaan daerah yang dikelola sendiri atau oleh pihak lain berupa uang, surat berharga, piutang, barang, serta hak-hak lain yang dapat dinilai dengan uang, termasuk kekayaan yang dipisahkan pada perusahaan negara atau perusahaan daerah dengan demikian hampir seluruh yang dapat dinilai merupakan keuangan negara. Keuangan negara yang telah dipisahkan dan menjadi modal BUMN yang berbentuk Perseroan terbatas, mengalami kontradiksi dengan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana keuangan Perseroan terbatas merupakan keuangan yang dimiliki perusahaan, sementara Pasal 2 huruf g UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara tetap mengkategorikan modal BUMN merupakan bagian dari keuangan negara, sehingga dimaknai sebagai keuangan publik, padahal BUMN jelas merupakan perusahaan dan bukan lembaga negara.

Penerapan mengelola keuangan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN NImor: Per-21/Mbu/2012 Tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Keuangan Badan Usaha Milik Negara Pengelolaan BUMN BAB IV yaitu Akuntabilitas Dalam Kegiatan Pelaporan



Pengelolaan Keuangan BUMN harus dilakukan prinsip-prinsip; Responsibility, Transparansi, Proporsional, Komprehensif dan Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan.

Transparansi adalah informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada pemangku kepentingan atau stakeholders BUMN berdasarkan pertimbangan bahwa stakeholders BUMN memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban BUMN dalam pengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Pemerintah menjelaskan transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi mengenai kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Menurut Mardiasmo (2006:18) definisi transparansi adalah sebagai berikut:

“Transparansi berarti keterbukaan (openness) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.”

PT Bukit Asam Tbk merupakan BUMN yang bergerak dalam bidang industri batu bara di Indonesia, pada awal pembentukannya dalam sejarah pertambangan batubara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman kolonial Belanda tahun 1919 dengan menggunakan metode penambangan terbuka (open pit mining) di wilayah operasi pertama, yaitu di tambang Air Laya. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah RI kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 1981, PN TABA inilah yang kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT

Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

PT Bukit Asam Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA".

Tujuan perusahaan dalam menjalankan bisnis adalah memaksimalkan nilai dari perusahaan ada karena ekonomi perusahaan menghasilkan produksi dan distribusi serta memberikan manfaat yang besar bagi pengusaha, pekerja, dan pemilik sumber daya yang lain. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan terkait dengan kinerja saham perusahaan bahwa nilai perusahaan di mata investor meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan mereka terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang terkait harga saham perusahaan di pasar, hutang perusahaan, serta aset perusahaan dapat diprosikan. Problem mengenai nilai perusahaan BUMN kembali menjadi fokus saat Kementrian BUMN dipimpin oleh Dahlan Iskan. Pada awal kepemimpinannya tahun 2010 Menteri BUMN mengeluarkan tiga instruksi dimana semua BUMN (*listed dan non listed*) harus menjalankan semua peran tersebut. Tiga peran utama yang diinstruksikan adalah sebagai penunjang ketahanan nasional, sebagai engine of growth bagi perekonomian nasional, dan sebagai market leader regional yang akan meningkatkan kepercayaan diri dan kebanggaan nasional. Hasil dari pelaksanaan tiga peran tersebut adalah meningkatnya nilai perusahaan BUMN dengan hasil meningkatnya harga saham BUMN Indonesia baik di perdagangan saham nasional dan internasional. BUMN di Indonesia dibagi menjadi 2 jenis yakni listed dan non listed. BUMN listed merupakan perusahaan yang sudah melakukan penawaran saham perdana ke public (*go*

*public*). Pengelolaan BUMN lebih mudah diawasi sehingga aspek transparansi menjadi hal yang mutlak. Mendorong transparansi pengelolaan BUMN dan meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan BUMN.

Meningkatkan nilai perusahaan BUMN, peran sistem pengelolaan yang baik (*Corporate Governance*) diperlukan kinerja perusahaan karena sistem pengelolaan perusahaan yang baik maka nilai perusahaan dalam hal ini harga saham perusahaan juga meningkat. PTBA mempunyai saham sebagai berikut :

**Tabel 1. Saham PTBA**

No	Nama Pemilik Saham	Jumlah Saham	Total Modal Disetor	Persentase
1.	(Serie B) – PT Indonesia Asahan Aluminium	7.490.437.495	IDR 749.094.000.000	65.02 %
2.	(Serie B) – Public (each below 5 %)	3.0497.740.250	IDR 304.975.000.000	26.47%
3.	Treasury Stock	980.283.500	IDR 98.028.000.000	8.51%
4.	(Serie A) – Government of Republic Indonesia (Dwiwarma)	5	-	0.00%

Melihat tabel kepemilikan saham tersebut saham kepemilikan pemerintah sebesar 65,02 % (persen) dan sisanya publik yaitu 34,98 % (persen)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk atau PTBA berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) atau GCG. GCG sesuai dengan Etika Bisnis PTBA, yaitu menjalankan bisnis secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak lain. Bahwa dalam rangka pelaksanaan dan penerapan Good Corporate Governance di PT Bukit Asam Tbk No.15/PTBA-KOM/XII/2013 dan No.336/Int-0100.PW.01/2013 tentang Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance Code*).

Tahun 2008 sebagai tahun krisis ekonomi global dan banyak kalangan beranggapan bahwa krisis ekonomi tahun 2011 ini merupakan perpanjangan dari krisis tersebut. Banyak orang mendeskripsikan tahun 2011 sebagai periode ketidakpastian

bagi perekonomian global bahkan tiga tahun setelah krisis ekonomi 2008, banyak yang menduga bahwa dunia tidak benar-benar sembuh total dan sebuah krisis baru akan berkembang.

*United Nations Conference on Trade and Development/UNCTAD* (2010) beranggapan bahwa krisis keuangan global membawa sistem keuangan internasional menjadi terhenti, penarikan likuiditas global secara tiba-tiba menyebabkan bencana pada ekonomi global, yang hanya dapat ditangkap oleh intervensi yang cepat dan terkoordinasi dari pemerintah pada skala besar. Analisis UNCTAD mengenai penyebab krisis keuangan global menunjukkan bahwa adanya kelemahan peraturan di tingkat nasional dan tingkat internasional, dan juga kurangnya praktek *corporate governance* yang berlaku di banyak lembaga keuangan besar dan juga di perusahaan lain. UNCTAD menilai bahwa krisis keuangan merupakan hasil dari kegagalan tata kelola (*governance*). Kegagalan tersebut terletak pada kurangnya penerapan prinsip-prinsip *good governance* pada entitas-entitas yang bersangkutan.

Asian Development Bank/ADB dalam Espiritu juga mengakui bahwa kelemahan *corporate governance* merupakan salah satu sumber utama yang menyebabkan krisis keuangan Asia pada tahun 1997. Lima negara yang paling terkena dampak krisis tersebut adalah Indonesia, Republik Korea, Malaysia, Filipina, dan Thailand, semua menderita dalam berbagai tingkat, mulai dari kelebihan kapasitas, rendahnya kualitas investasi, *exposure to debt* yang berlebihan dan terutama utang jangka pendek luar negeri yang tidak dilindungi (*unhedged*). Pengamatan menunjukkan bahwa dewan direksi yang tidak efektif, kontrol internal yang lemah, audit yang buruk, kurangnya pengungkapan yang memadai dan penegakan hukum yang lemah merupakan ciri *corporate governance* pada banyak negara di Asia. Kelemahan-kelemahan ini diyakini telah memberikan kontribusi pada krisis yang dialami oleh bank, perusahaan keuangan

dan perusahaan non-keuangan, dan kegagalan mereka untuk menghentikan proyek yang tidak menguntungkan, mengakui kredit macet, restrukturisasi atau menutup perusahaan yang berkinerja buruk serta kegagalan untuk mendisiplinkan bank.

Berbagai tulisan telah memaparkan konsekuensi negatif dari sistem *good governance* yang lemah dan berusaha mengidentifikasi faktor-faktor penentu yang dapat meningkatkan implementasi *good governance*. Krisis ekonomi yang terjadi di kawasan Asia Tenggara dan Negara lain terjadi bukan hanya akibat faktor ekonomi makro namun juga karena lemahnya *good governance* yang ada di negara-negara tersebut, seperti lemahnya hukum, standar akuntansi dan pemeriksaan keuangan (*auditing*) yang belum mapan, pasar modal yang masih *under-regulated*, lemahnya pengawasan komisaris, dan terabaikannya hak minoritas.

Menurut Jurnal dari Borgia, secara historis setiap krisis atau kegagalan perusahaan besar merupakan akibat dari ketidakmampuan, penyalahgunaan dan *fraud* yang akhirnya memaksa berbagai kalangan untuk meningkatkan sistem *corporate governance*.

*Good governance* didasarkan beberapa prinsip, yaitu *fairness, transparency, accountability* dan *responsibility*. Sebuah isu yang penting dalam hal ini adalah melibatkan peran transparansi dalam memperkuat *corporate governance* menurut Witherell (2003). Transparansi merupakan aspek penting yang harus ada di setiap entitas, baik entitas pemerintah maupun swasta. Transparansi berfungsi untuk memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan kepada semua pihak eksternal agar tercipta keseimbangan pengetahuan antara pihak internal dan eksternal serta menghilangkan asimetri informasi yang dapat merugikan salah satu pihak. Transparansi sangat dibutuhkan, pihak eksternal entitas dapat memiliki pengetahuan yang relatif sama dengan pihak internal akan tetapi suatu entitas juga tidak diharapkan

untuk mengungkapkan informasi yang dapat membahayakan kekompetitifan mereka, kecuali pengungkapan tersebut perlu untuk menginformasikan sesuatu hal ini untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi oleh karena itu, untuk menentukan jumlah minimum informasi yang harus diungkapkan, kebanyakan negara menerapkan konsep materialitas. Informasi material dapat didefinisikan sebagai informasi yang penghapusan atau kesalahan atasnya akan mempengaruhi keputusan ekonomis yang diambil oleh pengguna informasi.

Transparansi merupakan elemen *good governance* yang menarik untuk dibahas dan harus ada di setiap entitas, termasuk di PT Bukit Asam Tbk. Transparansi PT. Bukit Asam Tbk mengacu kepada keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perseroan. Pengungkapan informasi terkait dengan kinerja perseroan secara jelas, memadai, akurat tepat waktu dan dapat dibandingkan signifikan terhadap kinerja perseroan, penggunaan prinsip-prinsip akuntansi dan audit yang lazim digunakan dan diterima secara luas, kemudahan akses terhadap informasi penting tentang kinerja perusahaan. Transparansi tentang tujuan kebijakan moneter; kerangka kebijakan, hukum dan institusional; keputusan kebijakan moneter; data dan informasi moneter, dan persyaratan akuntabilitas bank sentral yang tersedia untuk publik dalam kondisi yang dapat dipahami dan diakses dengan mudah serta tepat waktu (IMF, 1999).

PT Bukit Asam Tbk transparan dalam memberikan informasi tentang kinerjanya selain itu, sebagai otoritas moneter bank sentral memiliki peran yang sangat vital dalam membangun kredibilitas sistem keuangan suatu negara. Transparansi dalam hal pengungkapan informasi PT Bukit Asam Tbk dapat dilihat sisi yakni praktik transparansi dalam bidang keuangan. Transparansi misal nya publikasi PT Bukit Asam

Tbk mengenai laporan perusahaan; audit keuangan, keuangan triwulan, ikhtisar keuangan, laporan tahunan, persentasi perusahaan, informasi pemegang saham dan info memo. Hal ini berguna bagi publik untuk menyimpulkan tentang penilaian PT Bukit Asam Tbk terhadap keadaan ekonomi suatu negara.

Menurut IMF *Code of Good Practices on Transparency in Monetary and Financial Policies* desain praktik transparansi untuk bank sentral terletak pada dua prinsip. Pertama, kebijakan moneter dapat dibuat lebih efektif jika publik mengetahui dan memahami tujuan dan instrumen kebijakan. Kedua, *good governance* meminta bank sentral untuk akuntabel dengan mempublikasikan informasi yang cukup perihal aktivitasnya, bank sentral dapat membangun mekanisme untuk memperkuat kredibilitasnya dengan mencocokkan tindakannya dengan pernyataan mereka kepada publik. Transparansi dan fungsi akuntansi bersentuhan. Sistem akuntansi dan pelaporan bank sentral harus diatur sedemikian rupa agar bank sentral menyediakan informasi yang berarti dan transparan kepada publik. Manfaat dari praktek transparansi yang baik dalam bidang kebijakan moneter tidak dapat dicapai tanpa dilengkapi dengan praktek transparansi yang baik di bidang keuangan. Elemen utama transparansi bank sentral adalah kemampuannya dalam mendemonstrasikan penggunaan sumber daya secara efisien.

Skripsi ini akan membahas tentang praktek transparansi PT Bukit Asam Tbk dalam bidang keuangan, yakni mengacu kepada pengungkapan informasi dalam pelaporan keuangan PT Bukit Asam Tbk. Penulis ingin mengetahui kecukupan praktik transparansi yang dilakukan oleh PT Bukit Asam Tbk dari segi pelaporan keuangan dengan menggunakan materi yang berasal dari dua penelitian sebelumnya sebagai pembandingan. Alasan penggunaan hasil kedua penelitian tersebut adalah karena sampai



saat ini belum ada *best practice* berstandar internasional perihal pelaporan keuangan untuk pemerintah dan perusahaan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sullivan berfokus pada transparansi dalam praktek pelaporan keuangan bank sentral. Menurut Sullivan manfaat penuh yang berasal dari praktek transparansi yang baik dalam bidang kebijakan moneter tidak dapat dicapai tanpa dilengkapi dengan praktek transparansi yang baik di bidang kebijakan keuangan, dan sebaliknya. Sullivan menggunakan IFRS sebagai acuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tim KPMG berfokus pada transparansi dalam praktek pelaporan keuangan bank sentral. Tim KPMG menemukan bahwa bank sentral di seluruh dunia memiliki standar akuntansi dan pelaporan yang berbeda dari standar bank komersial di tingkat lokal (nasional) dan dari entitas sektor privat yang lain. Kebanyakan bank sentral mendefinisikan sendiri aturan akuntansinya yang dianggap sesuai dengan struktur tertentu dan keadaan mereka. Dalam penelitiannya, Tim KPMG menggunakan hasil perbandingan tiga belas bank sentral dan menemukan sembilan aspek penting bagi pelaporan keuangan bank sentral.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bernaung di bawah Departemen Pertambangan Energi dan Sumber Daya Mineral, dengan bidang usaha eksplorasi batubara yang daerah eksplorasinya meliputi Bukit Asam Sumatera Selatan dan Ombilin Sumatera Barat serta unit-unit pemuatan atau pengiriman batubara melalui dermaga batubara kertapati Palembang, pelabuhan tarahan bandar Lampung serta pelabuhan batubara Teluk Bayur Padang Sumatera Barat sampai saat ini masih mampu bertahan memasarkan hasil produksinya ke dalam maupun ke luar negeri.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk senantiasa mendapatkan penghargaan-penghargaan, seperti Perusahaan Batubara Tbk Terbaik di Indonesia tahun 2018 sebagai Perusahaan Terbuka Peringkat I Sektor Pertambangan dari *Economic Review*, Indonesia Asia

*Institute*, dan *IPMI International Business School*. Proses penilaian sendiri meliputi empat kategori, di antaranya *finance*, *human capital*, *marketing*, serta *corporate secretary and corporate communication*. Mendapatkan penghargaan diraih atas kinerja PTBA yang dinilai berhasil mempertahankan aktivitas perdagangan saham dan kinerja fundamental perusahaan dengan baik. Penghargaan bagi perusahaan-perusahaan terbuka yang dinilai sukses menjalankan pengembangan usaha, khususnya kestabilan keuangan perusahaan PTBA yang transparansi.

PT Bukit Asam Tbk salah satunya transparansi. Transparansi di perusahaan tersebut telah pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat diperbandingkan, tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi pelaporan keuangan merupakan alat untuk terciptanya mencegah terjadinya penyimpangan dalam perseroan dan meningkatkan citra perseroan (*image*) menjadi semakin baik.

Pelaksanaan transparansi PTBA yang dinilai sukses menjalankan pengembangan usaha, khususnya keuangan perusahaan yang transparan, penulis tertarik karena PTBA merupakan perusahaan Tbk atau disebut *go public*. Tbk merupakan terbuka artinya perusahaan tersebut sudah masuk bursa saham, saham-sahamnya sudah diperjualbelikan secara umum pada masyarakat secara luas, sistem perusahaan ini juga sudah tidak face to face lagi tetapi online mulai dari penginputan data sampai penerbitan laporan keuangan, dan mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif dan efisien, memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan. Penulis meneliti PTBA transparansi untuk melihat bagaimana pelaporan keuangan sehingga perusahaan tersebut dinilai sukses mendapatkan penghargaan perusahaan terbuka yang baik sebagai citra positif bagi perusahaan PT Bukit Asam Tbk.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Mengapa PT Bukit Asam Tbk bisa berhasil mendapatkan penghargaan transparansi?”

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan jelas mengapa transparansi dalam pelaporan keuangan PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim mendapatkan penghargaan peringkat 1 keuangan secara berurutan sehingga diraih sukses dalam sistem pelaporannya.

**D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan kajian berkenaan dengan tingkat transparansi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemikirandalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini atau sejenis dengan penelitianini.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi PT Bukit Asam Tbk terkait tentang tingkat transparansi pelaporan keuangan saat ini dan hal apa saja yang perluditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2009. *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (3<sup>rd</sup> ed). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Daim A. Nuryanto, 2014. *Hukum Administrasi*. Laskambang Justitia: Surabaya.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan, Edisi Revisi.*, Jakarta : Salemba Empat.
- Hardiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta : ANDI.
- Novian, Dedi. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta : Salemba Empat.
- Perry, Richard. 2001. *Central bank corporate governance, financial management, and transparency*. Financial Services Group Reserve Bank Of New Zealand: Bulletin Vol. 64 No.1
- Rosyada, Dede dkk. 2003. *Demokrasi, HAM dan Masyarakat madani*, Edisi revisi. Jakarta: Tim ICCE UIN Syarif Hidayatullah dan Prenada Media: Jakarta.
- Sedarmayanti, 2004. *Good Governance (Kepemerintahan yang Baik) Bagian Kedua*. CV.Mandar Maju: Bandung.
- Singarimbun, Masri & Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparoko, 2002. *Keuangan Negara : Dalam Teori dan Praktek*. BPFE. Yogyakarta.
- Widodo, Joko. 2001. *Good Governance: Telah dari Dimensi: Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Insan Cedekia. Surabaya.

## **Perundang-Undangan**

Pelaksanaan dan penerapan Good Corporate Governance di PT Bukit Asam Tbk No.15/PTBA-KOM/XII/2013 dan No.336/Int-0100.PW.01/2013 tentang Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance Code*).

Undang-undang 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor:

PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2016

## **Jurnal**

KPMG In Germany (2009). *Central Bank Accountability and Transparency*. KPMG Financial Services

Sullivan, Kenneth (2005). *Transparency in Central Bank Financial Statement Disclosures*. IMF Working Paper WP/05/80.

## **Website**

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)